



# Libur Panjang Tanpa Penyekatan

## Perketat Pengawasan di Tempat Wisata

**Kita memilih melakukan pengetatan PeckuLiindungi. Jadi di semua destinasi wisata dan hotel nanti petugas akan keliling melihat**

**Baskara Aji**  
Sekda DIY

**YOGYA, TRIBUN** - Sudah menjadi tradisi. Setiap libur panjang tiba. Daerah Istimewa Yogyakarta dibanjiri wisatawan. Namun di tengah pandemi Covid-19 dengan status Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat atau PPKM Level 3, DIY dituntut untuk ekstra dalam pencegahan penularan virus Corona. Di depan mata, ada libur panjang yakni hari libur nasional Isra Miraj yang jatuh pada hari Senin, 28 Februari 2022.

Artinya, dengan lima hari kerja maka libur akan dimulai pada Sabtu-Minggu, 26-27 Februari 2022. Mobilitas masyarakat pun diprediksi meningkat di tengah lonjakan kasus Covid-19 yang terjadi. Sekretaris Daerah DIY, Kadarmanta Baskara Aji mengatakan, Pemda DIY tak akan memberlakukan penyekatan di momen libur

ke halaman 11

### ANGKA COVID-19 DIY

- Selama liburan kemarin 2.450 kasus baru Covid-19
- Rabu angkanya lebih tinggi: 2.635 pasien baru
- Sebanyak 634 kasus periksa mandiri
- Ditemukan 2.001 kasus dari tracing kontak positif
- Angka kesembuhan 644 kasus
- Sembuh 65 pasien. Angka kematian 8 kasus

### DISTRIBUSI KASUS BARU:

- KOTA YOGYA 409
- BANTUL 794
- KULON PROGO 333
- GUNUNGKIDUL 158
- SLEMAN 941 KASUS



# Libur Panjang

● Sambungan Hal 1

panjang.

Namun pihaknya akan memperketat pengawasan di objek-objek wisata. Misalnya terkait penggunaan aplikasi PeduliLindungi sehingga jumlah kunjungan di suatu tempat dapat dibatasi.

Sesuai ketentuan PPKM Level 3, jumlah kunjungan ke tempat-tempat publik dibatasi sebesar 50 persen dari total kapasitas area.

"Kita memilih melakukan pengetatan PeduliLindungi. Jadi di semua destinasi wisata dan hotel nanti petugas akan keliling melihat," terang Aji di kantornya, Rabu (23/2).

Menurutnya, upaya penyekeatan saat ini lebih sulit dilakukan. Sebab pemerintah pusat juga tidak membatasi mobilitas warganya.

Jika daerah menerapkan penyekeatan hasilnya juga

tak akan efektif. Selain menimbulkan kemacetan, masyarakat juga bisa mencari jalan alternatif lain.

Menurut Aji, kebijakan itu juga dapat membuat jalanan rusak. Dia mencontohkan, bus-bus pariwisata diprediksi bakal melewati jalur-jalur tikus untuk menghindari penyekeatan.

Padahal jalan tersebut tak diperuntukkan bagi bus besar.

"Kita sekarang sudah sulit mengatur pengunjung pariwisata karena keinginan masyarakat untuk wisata ke Yogya sudah cukup tinggi. Kemudian upaya untuk penyekeatan juga tidak efektif dan kontraproduktif karena akan timbulkan kemacetan," tandasnya.

"Wong tidak ada penyekeatan aja macet apalagi ada penyekeatan. Disekat pun mereka akan cari jalan lain," sambungnya.

Pemda DIY, lanjut Aji, telah meminta asosiasi yang bergerak di industri pari-

wisata seperti perhotelan, restoran, dan travel untuk memastikan penerapan protokol kesehatan pada anggotanya.

Jika ada pelaku usaha yang melanggar akan diberi sanksi. Mulai dari pemberian surat peringatan hingga penutupan sementara jika kembali melanggar.

"Jadi harus ada komitmen dari para pengelola destinasi, hotel, dan restoran untuk tidak melebihi ketentuan. Kalau melebihi ya tentu kita berikan sanksi," jelas Aji.

"Pak Gubernur minta kepada asosiasi untuk mengatur anggotanya sedemikian rupa," tandasnya.

Tidak ada cuti Di masa libur panjang ini, Pemda DIY melarang Aparatur Sipil Negara atau ASN di lingkup Pemda DIY untuk mengambil jatah cuti jelang libur panjang atau long weekend akhir pekan ini.

"Kalau sudah mendekati

libur panjang, PNS tidak boleh cuti. Misalnya Jumatnya cuti atau Selasa. Kepala OPD kita minta untuk tidak membolehkan pegawainya mengambil cuti hari Jumat dan Selasa," tegas Sekda DIY, Kadarmananta Baskara Aji.

Aji juga mengimbau kepada pegawai Pemda DIY untuk tidak bepergian ke luar rumah jika tak ada keperluan mendesak.

Bepergian ke luar daerah pun juga tak dianjurkan. Sebab, aktivitas tersebut berpotensi memperparah kondisi penularan Covid-19 di wilayah ini.

Jika ada yang melanggar, maka akan dikenakan sanksi disiplin berdasarkan kategori pelanggaran.

"Kita minta supaya kawan-kawan (ASN) di rumah saja. Kalau mau keluar ya di Yogya saja supaya tidak membawa perkara. Hari Selasa masuk ternyata mereka membawa Omicron," tandasnya. (tro)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Perhubungan			
3. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 28 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005